

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latatar Belakang Masalah

Youbeelimited merupakan usaha UMKM yang sudah berjalan sejak September 2019. UMKM ini melakukan produksi dan penjualan berbagai jenis Tas. Ada 23 jenis Tas dan masing masing jenis memiliki berbagai variasi warna, yang jika ditotal keseluruhan Tas yang diproduksi dan dijual yaitu 93 produk Tas yang ada di UMKM Youbeelimited. Youbeelimited memiliki satu gudang penyimpanan persediaan barang dengan metode Class-based Storage atau penyimpanan dengan pengelompokan berdasarkan jenis barang. Youbeelimited melakukan penjualan berbasis online melalui beberapa marketplace Shopee dan Lazada.

Youbeelimited menggunakan system MTS (*Make To Stock*) dimana Youbeelimited menyediakan barang dan disimpan di gudang sebelum pesanan pembeli diterima. Youbeelimited memiliki 1 unit produksi sendiri dan juga memiliki 2 supplier tetap. Proses pengadaan saat ini dilakukan 2 minggu sekali dilakukan pada hari sabtu yang nantinya barang pemesanan akan masuk hari sabtu 2 minggu berikutnya, dimulai dengan karyawan gudang yang akan melakukan perhitungan keseluruhan persediaan jenis dan variasi Tas yang tersisa di gudang lalu mencatat jumlah dari masing-masing jenis dan variasi Tas yang tersisa, lalu hasil dari pencatatan tersebut diberikan kepada pemilik yang kemudian pemilik akan mengambil keputusan untuk menentukan jenis dan variasi tas mana dan jumlahnya berapa yang akan dilakukan. Keputusan pemilik dalam menentukan jumlah pengadaan hanya berdasarkan persediaan sisa barang digudang hasil perhitungan dari Kepala Gudang. Lalu hasil keputusan pemilik akan diteruskan ke bagian produksi dan supplier agar segera dapat di produksi dan dikirimkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Supian selaku pemilik YoubeeLimited, pada proses pengadaan yang sedang berjalan saat ini masih

sering terjadi masalah, dimana saat melakukan pengadaan pemilik sering kesulitan untuk menentukan berapa banyak jumlah pengadaan barang yang harus dilakukan, Hal ini terjadi karena pemilik saat ini menentukan jumlah barang yang akan dilakukan pengadaan hanya dengan mengira-ngira berdasarkan persediaan barang yang masih tersisa di gudang dan tidak memperhatikan kenaikan ataupun penurunan pembelian barang. akibatnya sering terjadi kekurangan persediaan barang dimana barang habis sebelum jadwal barang pengadaan masuk, sehingga harus melakukan pengadaan lebih awal dan disisi lain juga terjadi kelebihan pengadaan barang yang menyebabkan terjadinya penumpukan barang di Gudang yang dapat berpotensi membuat kerusakan barang atau kemasan.

Dari periode November 2020 sampai Desember 2021 terdapat 14 dari 23 jenis produk Tas mengalami terjadinya kekosongan persediaan (LAMPIRAN D) diantaranya: Dompot Anti air variasi Abu terjadi 2 kali dengan rata-rata kekurangan 2 pcs, Dompot Anti air variasi Hitam terjadi 3 kali dengan rata-rata kekurangan 10 pcs, Dompot Anti air variasi Navy terjadi 1 kali dengan jumlah kekurangan 4 pcs, Hanging Wallet V1 variasi Abu terjadi 2 kali dengan rata-rata kekurangan 18 pcs, Hanging Wallet V1 variasi Hitam terjadi 7 kali dengan rata-rata kekurangan 68 pcs, Hanging Wallet V1 variasi Krem terjadi 4 kali dengan rata-rata kekurangan 44 pcs, Hanging Wallet V1 variasi Merah terjadi 1 kali dengan jumlah kekurangan 14 pcs, Pocket Wallet variasi Orange terjadi 1 kali dengan jumlah kekurangan 2 pcs, Pocket Wallet variasi Hitam terjadi 1 kali dengan jumlah kekurangan 20 pcs, Hanging Wallet V2 variasi Abu terjadi 5 kali dengan rata-rata kekurangan 64 pcs, Hanging Wallet V2 variasi Coklat terjadi 1 kali dengan jumlah kekurangan 32 pcs, Hanging Wallet V2 variasi Hijau terjadi 3 kali dengan rata-rata kekurangan 105 pcs, Hanging Wallet V2 variasi Hitam terjadi 9 kali dengan rata-rata kekurangan 214 pcs, Hanging Wallet V2 variasi Krem terjadi 2 kali dengan rata-rata kekurangan 32 pcs, Sako Micron variasi Navy terjadi 1 kali dengan jumlah kekurangan 18 pcs, SlingBag V1 variasi Abu terjadi 1 kali dengan jumlah kekurangan 16 pcs, V1 variasi Hitam terjadi 1 kali dengan jumlah kekurangan 14 pcs, V1 variasi Krem terjadi 2 kali dengan rata-rata

kekurangan 13 pcs, Miindseries variasi Hitam terjadi 1 kali dengan jumlah kekurangan 2 pcs, Tas Selempang variasi Hitam terjadi 1 Kali dengan jumlah kekurangan 2 pcs, WB Camera variasi Hitam terjadi 1 kali dengan jumlah kekurangan 2 pcs, WB Ferrari variasi Hitam terjadi 3 kali dengan rata-rata kekurangan 9 pcs, WB Mini variasi Hijau terjadi 3 kali dengan rata-rata kekurangan 6 pcs, WB Mini variasi Hitam terjadi 2 kali dengan rata-rata kekurangan 19 pcs, WB Mini variasi Krem terjadi 8 kali dengan rata-rata kekurangan 13 pcs, WB Premium variasi Hitam terjadi 2 kali dengan rata-rata kekurangan 4 pcs, WB Tawon variasi Hitam terjadi 3 kali dengan rata-rata kekurangan 6 pcs, yang jika ditotalkan pada periode November 2020 sampai Desember 2021 terjadi 71 kali terjadinya kekosongan persediaan barang.

Sedangkan untuk pengadaan dengan jumlah terlalu banyak dari periode November 2020 sampai Desember 2021 terjadi 42 kali pengadaan dengan jumlah terlalu banyak (LAMPIRAN E) diantaranya: Dompot Anti Air terjadi 2 kali, Dompot Kanvas terjadi 3 kali, WB Mini terjadi 3 kali, Hangig Wallet V1 terjadi 1 kali, Sako Micron terjadi 2 kali, Sako Kain terjadi 2 kali, Slingbag V1 terjadi 1 kali, Pocket Wallet terjadi 4 kali, Dompot Mika terjadi 3 kali, Slingbag V2 terjadi 3 kali, WB Premium terjadi 3 kali, WB Yeddieseries terjadi 3 kali, Tas Selempang terjadi 1 kali, Tas Miindseries terjadi 1 kali, WB Ghandieseries terjadi 3 kali, WB Jalluseries terjadi 2 kali, WB Tawon terjadi 2 kali dan WB Matteseries terjadi 2 kali.

Dampak dari kekurangan persediaan barang dapat menyebabkan keterlambatan pengiriman yang dimana itu juga dapat mempengaruhi penilaian toko, bahkan keterlambatan pengiriman beresiko terjadi pembatalan pesanan oleh pembeli. Bagi pemilik, penilaian toko sangatlah penting, toko dengan penilaian tinggi dapat membuat produk akan lebih sering muncul di rekomendasi belanja dan akan lebih menambah nilai jual produk, sedangkan kelebihan jumlah pengadaan yang menyebabkan penumpukan dapat menyebabkan memudarnya warna barang, kerusakan kemasan atau kerusakan barang jika terlalu lama dibiarkan menumpuk. Maka dari itu bapak Supian mengatakan saat ini UMKM

Youbeelimited dibutuhkan sebuah sistem informasi management pengadaan barang yang dapat membantu pemilik dalam menentukan jumlah pengadaan barang agar meminimalisasi terjadinya baik kekurangan pengadaan yang menyebabkan kekosongan persediaan barang ataupun kelebihan pengadaan yang menyebabkan penumpukan persediaan barang dengan judul penelitian **“SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGADAAN BARANG DI UMKM YUBEELIMITED”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat diambil rumusan masalah yaitu, bagaimana membangun Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pengadaan Barang di UMKM YoubeeLimited.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah membangun sebuah sistem informasi manajemen pengadaan barang di UMKM Youbeelimited. Sedangkan tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah Membantu Pemilik UMKM YoubeeLimited dalam penentuan jumlah pengadaan barang.

1.4 Batasan Masalah

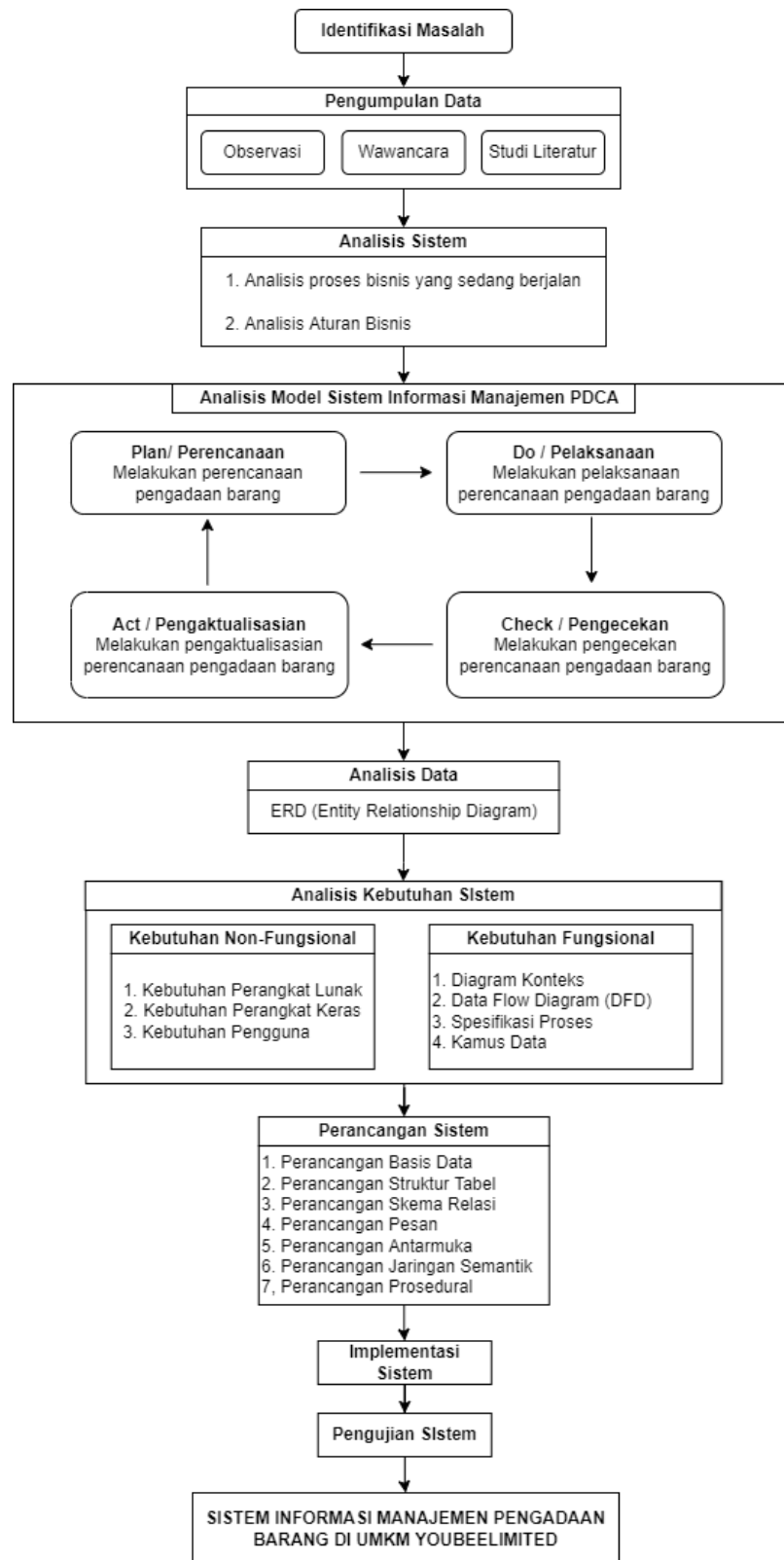
Adapun batasan masalah yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari UMKM Youbeelimited dari November 2020 sampai Desember 2021.
2. Data yang diolah terdiri dari data barang, data persediaan barang dan data penjualan barang
3. Data yang akan dijadikan contoh perhitungan adalah barang Hanging Wallet V2 variasi Hitam yang merupakan barang dengan penjualan terbanyak serta rata-rata kekurangan persediaan terbanyak.
4. Proses bisnis yang yang dilakukan :
 - a. Proses penentuan jumlah pengadaan barang
 - b. Proses pengadaan barang
 - c. Proses penerimaan barang

- d. Proses pengecekan persediaan barang
 - e. Proses ketidaksesuaian penerimaan barang
5. Informasi yang dihasilkan :
- a. Informasi jumlah pengadaan barang
 - b. Informasi pengadaan barang
 - c. Informasi penerimaan barang
 - d. Informasi monitoring persediaan barang
 - e. Informasi ketidaksesuaian penerimaan barang
6. Model manajemen yang digunakan adalah model PDCA (*Plan, Do, Check, Act*).
7. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Single Moving Average* (SMA). digunakan untuk melakukan perhitungan peramalan jumlah pengadaan. Dengan data rata-rata penjualan barang yang akan digunakan yaitu rata-rata bergerak 3 periode
8. *Safety Stock* sebagai metode untuk mengontrol persediaan aman barang di Gudang.
9. Sistem yang dibangun pada penelitian ini berbasis *Website*
10. Model Proses yang digunakan adalah structured programming
11. Sistem menggunakan bahasa pemrograman *HTML, PHP, Bootstrap Framework* untuk *CSS* dan *Javascript*.
12. *Database Management System* (DBMS) menggunakan *MySQL*.
13. Pengujian menggunakan metode *Black box*.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini metodologi yang digunakan adalah metode kuantitatif, ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Berikut alur dari metodologi penelitian seperti pada



Gambar 1.1 Alur Metodologi Penelitian

Keterangan dari masing-masing tahapan penelitian yang terdapat pada Gambar 1.1 adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan maka di perlukan pengumpulan data untuk melengkapi informasi yang berhubungan dengan proses penelitian yang akan di lakukan. Metode ini meliputi penelitian lapangan (observasi dan wawancara di UMKM Youbeelimited) serta melakukan review literatur. Berikut pengumpulan data yang di butuhkan :

- a. Wawancara Tidak Terstruktur Wawancara dilakukan dengan Pemilik UMKM yaitu bapak Supian pada tanggal 08 Desember 2021. Kegiatan wawancara dengan pemilik dan beberapa pegawai untuk menganalisa alur proses yang sedang berjalan serta menganalisa permasalahan yang dihadapi pemilik pada alur proses yang sedang digunakan saat ini.
- b. Observasi Pengamatan dilakukan dengan melakukan observasi langsung di UMKM Youbeelimited terutama bagian gudang. Dilakukan pengamatan pada tanggal 08 Desember 2021. Dari hasil pengamatan dapat dilihat hasil analisis sistem yang berhubungan dengan kegiatan pengolahan data yang sedang berjalan di UMKM Youbeelimited
- c. Studi Literatur Tahapan ini mengacu dari berbagai jurnal yang dijadikan referensi untuk memperoleh data dan teori-teori yang dibutuhkan untuk mendukung dalam melakukan penelitian.

2. Melakukan analisis terhadap sistem yang akan dibangun

Merupakan tahapan untuk melakukan analisis terhadap system yang akan dibangun. Tahapan ini dilakukan untuk memberikan gambaran system seperti apa yang akan dibangun nantinya. Adapun tahapan analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Analisis Masalah

Analisis masalah dengan mengamati permasalahan yang terjadi di UMKM Youbeelimited.

2) Analisis Sistem yang sedang berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan di UMKM Youbeelimited merupakan hasil analisis dari proses bisnis yang berkaitan dengan pembangunan sistem berdasarkan latar belakang masalah.

3) Analisis Aturan Bisnis

Pada tahapan ini melakukan analisis terhadap aturan bisnis yang berlaku di UMKM Youbelimited

3. Analisa Siklus Model Manajemen PDCA

Berikut tahapan dari siklus model PDCA :

1) *Plan* (Perencanaan), Pada tahapan ini melakukan perencanaan pengadaan barang.

2) *DO* (Pelaksanaan), Melaksanakan perencanaan jumlah pengadaan barang menggunakan metode *Single Moving Average* (SMA).

3) *Check* (Pengecekan), Tahapan selanjutnya setelah pelaksanaan yaitu pengecekan yang dimana melakukan pengecekan perencanaan pengadaan barang

4) *Act* (Pengaktualisasian), Tahapan terakhir yaitu pengaktualisasian hasil perencanaan pengadaan barang.

4. Analisis Data

Tahapan analisis data bertujuan untuk menganalisis data yang akan diterapkan dalam sistem dan menjelaskan data yang diperlukan agar sistem dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Melakukan analisis terhadap data dan membuat ERD (*Entity Relationship Diagram*)

5. Analisis kebutuhan sistem

Tahapan ini melakukan analisis terhadap kebutuhan apa saja yang mendukung pembangunan system, yaitu :

- 1) Analisis Kenutuhan Fungsional Analisis kebutuhan fungsional dilakukan dengan menganalisis rancangan sistem yang akan dibangun, diantaranya Diagram Konteks, DFD, Spesifikasi Proses dan Kamus Data
- 2) Analisis Kebutuhan Non Fungsional Analisis Kebutuhan non Fungsional dilakukan dengan melakukan analisis yaitu Analisis perangkat keras dan Analisis perangkat lunak dan Kebutuhan Pengguna.

6. Perancangan Sistem

Tahapan perancangan sistem dilakukan untuk penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Tahapan yang dilakukan yaitu perancangan: basis data, diagram relasi, struktur tabel, struktur menu, antarmuka, pesan, jaringan semantik dan perancangan prosedural.

7. Implementasi Sistem

Tahapan implementasi sistem adalah tahapan dilakukannya implementasi dari perancangan yang telah dibuat. Tahapan ini merupakan tahapan merubah rancangan yang dibuat kedalam Bahasa pemrograman untuk menghasilkan sebuah sistem informasi manajemen pengadaan barang.

8. Pengujian sistem

Tahapan pengujian sistem ini sangat perlu dilakukan untuk menguji sistem yang telah dibangun agar tidak adanya kesalahan atau ketidaksesuaian dengan apa yang diharapkan. Tahapan ini dilakukan untuk menilai apakah sistem yang telah dibangun sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode Black Box.

9. Kesimpulan dan Saran

Tahapan terakhir dari alur metodologi penelitian ini adalah merumuskan kesimpulan dan saran terhadap sistem yang telah dibangun berdasarkan

tujuan penelitian. Tahapan ini merupakan pengambilan kesimpulan dan saran yang dapat berguna untuk pengembangan sistem kedepannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk memberikan gambaran secara umum mengenai permasalahan dan pemecahannya. Sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini berkaitan dengan latar belakang permasalahan yang menjelaskan alur proses bisnis yang sedang berjalan serta inti dari permasalahan yang ada di UMKM Youbeelimited. Setelah menemukan permasalahan, selanjutnya dilakukan perumusan masalah untuk menetapkan maksud dan tujuan dari penelitian, menentukan batasan masalah agar tidak menyimpang dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan, menentukan metodologi yang akan digunakan dalam penelitian dan menentukan sistematika penulisan sebagai gambaran umum terkait penelitian yang dilakukan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada 2 bab ini akan menjelaskan mengenai UMKM Youbeelimited yang menjelaskan sejarah, visi misi, struktur organisasi dan pembahasan konsep dasar mengenai sistem informasi dan berbagai teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini membahas tentang analisis sistem, analisis pengguna, analisis pemecahan masalah, analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional, serta perancangan sistem informasi manajemen pengadaan barang di UMKM Youbeelimited.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab 4 ini membahas tentang implementasi dari hasil analisis dan perancangan yang telah dilakukan disertai juga dengan hasil pengujian dari sistem yang dibangun di UMKM Youbeelimited, sehingga dapat diketahui apakah sistem yang dibuat sudah sesuai dan memenuhi kebutuhan dari pengguna.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini membahas tentang kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir dan saran mengenai pengembangan sistem untuk masa yang akan datang.